

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dari bab 1 sampai bab 6 penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. *Sindhènan andhegan gawan* gending yaitu sajian vocal putri/pesinden yang disajikan ketika gending berhenti sementara bukan *suwuk*. Lagu sindenan beserta teks merupakan bawaan dari gending itu sendiri, serta tidak dapat diaplikasikan pada gending lain. Hal ini disebabkan karena antara garap *andhegan gawan* gending yang satu dengan gending lainnya memiliki spesifikasi garap yang berbeda, baik ditinjau dari garap komposisi penyajian, maupun garap vokal.

Penyajian garap *sindhènan andhegan gawan* dimaksudkan untuk memberikan variasi garap gending, agar sajian gending lebih dinamis, variatif, tidak membosankan bagi penikmat gending. Ciri umum *Sindhènan andhegan gawan* gending adalah teks selalu menyebut/menginformasikan nama gending itu sendiri, sedang garap musikal disesuaikan dengan *seleh* nada sindenan baku.

Secara tekstual sindenan *andhegan gawan* gending dapat dibedakan menjadi 4:

- (1) Teks *andhegan gawan* terdiri dari satu baris atau dua frase. Teks berisikan tentang penyebutan nama/identitas gending. secara musical *Sindhènan* ini mengacu garap *sindhènan* baku dan berfungsi untuk mempertegas kalimat lagu.
- (2) Teks *Sindhènan andhegan* terdiri dari satu bait. Kandungan isi teks kadang disesuaikan dengan nama gending, tetapi kadang isi tidak ada hubungan dengan nama gending, namun pada setiap *seleh* gong diakhiri dengan identitas/nama gending. Secara musical *andhegan* ini seperti lagu sekar yang merupakan kreatifitas penggarap. (contoh gending Kutut Manggung versi Tyondrolukito)

(3) Teks *Sindhènan andhegan gawan gending pamijen* yakni menyebutkan dua nama gending sekaligus. Secara musical *andhegan* ini mengacu garap *sindhènan* baku.

(4) *Sindhènan gawan gending* yang spesifikasi garapnya hanya terdapat pada musikalnya/lagunya saja, sedang lirik lagu meminjang lirik lagu gending lain.

Secara umum *Sindhènan andhegan gawan gending* terletak pada tabuhan kempul ke-3. pada posisi kendangan *ngaplak* menjelang *seleh* gong sedang letak *andhegan gawan gending* pada bentuk ketuk loro kerep lebih bervariasi. *Andhegan gawan gending* Kutut Manggung dan *andhegan* Kembang Gayam memiliki persamaan letak *andhegan* yang serupa.

Atas dasar kasus garap *Sindhènan andhegan gending* Kutut Manggung yang bervariasi, maka peneliti menyimpulkan bahwa semua gending pada dasarnya dapat digarap atau dibuatkan *Sindhènan andhegan gawan gending*, sesuai dengan kreatifitas pesinden/ penggarap, serta harus didukung dengan rasa musikal yang tinggi dan penguasaan sastra jawa. Penelitian ini memberi pandangan bagi generasi penerus, bahwa gending tradisi tidak hanya dilestarikan saja, akan tetapi harus digarap dikembangkan agar memperoleh warna yang baru, namun harus tetap berpijak pada substansi gending, dan tidak meninggalkan pakem yang ada.

Penelitian ini merupakan langkah awal penelitian tentang *Sindhènan*. Besar harapan peneliti untuk dapat meneliti *Sindhènan gending* lain. sehingga dengan penelitian ini pengetahuan tentang garap vokal dapat tergali, yang akhirnya dapat dipakai sebagai sumber pengetahuan bagi mahasiswa khususnya Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. SUMBER TERTULIS

#### 1. Sumber Tercetak

Abdul Rozak Zaidan, *Kamus Istilah Sastra*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

✓ Gorys Keraf. *KOMPOSISI*: Nusa Indah, Jakarta, 1979.

✓ Mangun Suwito, *Kamus lengkap Bahasa Jawa*, Bandung: CV Irama Widya, 2002.

Padmosoekotyo, *Ngengrengan Kasusatran Jawa*, Djokdja: Hien Hoo Sing, 1953.

✓ Rahayu Supanggah, *Bothekan Karawitan II Garap*, Surakarta: Program Pascasarjana bekerjasama dengan ISI Pres Surakarta, 2009.

#### 2. Sumber Tidak Tercetak

Haryono, "Gending-Gending Mangkunagara IV Selayang Pandang" makalah seminar Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, 1999.

✓ Liliawati, "Ladrang Dhandhanggula Majasih Laras Slendro Patet Sanga , Gaya Yogyakarta Suatu Tinjauan Garap Sindenan" Skripsi S-1 Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1989.

✓ Martopangrawit, "Pengetahuan Karawitan", ASKI Surakarta, 1975.

\_\_\_\_\_ , "Dibuang Sayang", Seti-Aji ASKI Surakarta, 1988.

Mloyo Widodo, " Gending-Gending Jawa Gaya Surakarta Jilid II" Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia, Departemen P Dan K Surakarta. 1976.

✓ R. Ng. Prajapangrawit, "Serat Sujarah Utawi Riwayat Gamelan WEDHAPRADANGGA", alih aksara Sogi Sukijo, Surakarta: STSI Surakarta kerjasama The Ford Foundation, 1990.

✓ Soeroso, "Menuju Ke Garapan Komposisi Karawitan". Yogyakarta: Akademi Musik Indonesia, 1983.

✓ Soeroso. "Santiswara" Jakarta Jalan Kimia 12-20 Jakarta, 1982.

- ✓ Sutrisni, "Garap Sinden-an Gending Gambirsawit Laras Slendro Patet Sanga Oleh Nyi Wahyosih, Nyi Kaasilah Dan Nyi Suyamti", Skripsi S.1 Jurusan Seni Karawitan ISI Yogyakarta, 1989.
- Suraji, " SINDHENAN GAYA SURAKARTA" Tesis Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Seni Karawitan Indonesia Surakarta, 2005.
- ✓ Sunarti, "Gending Jangkung Kuning Gaya Yogyakarta Ditinjau Dari Garap Sinden-an", Skripsi S-1 Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1988.
- ✓ Soetrisno, "Sejarah Karawitan", Akademi Seni Tari Indonesia Departemen P Dan K Di Yogyakarta, 1981.
- Tumi Rahayu, Ekspresi Estetis Gerongan Dan Sinden-an Gending-Gending Ketawang Karya Mangkunagara IV, Skripsi S-1 pada Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta, 2005.
- ✓ Wulan Karahinan, " Gendhing-Gendhing Mataraman Gaya Yogyakarta Dan Cara Menabuh" Jilid II, KHP Kridha Mardawa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, 2001.
- Wasitodiningrat, "The Vokal Notation of Wasitodiningrat", Volume II, editet Jody Diamon, American Gamelan Institut, 1996.
- \_\_\_\_\_, "The Vokal Notation of Wasitodiningrat", Volume I, Editet Jody Diamon, American Gamelan Institut, 1996.

## B. DISKOGRAFI

- Rekaman pita kaset "*Kembang Gayam*" Karawitan Ngesthi Budaya, pimpinan Ki Tyondrolukito, Pesinden Nyi Tyondrolukito, Produksi: Fajar Seri HDX - 768.
- Rekaman pita kaset "*Renyep*", Karawitan Raras Riris Wirama, pesinden nyi Supatmi, Tugini, Tukinem. Produksi: Dahlia Seri -933.
- Rekaman pita kaset "*KLENENGAN*" Karawitan Studio RRI. Surakarta, pimpinan P. Atmosoenarto pesinden Nyi Prenjak, Nyi Tukinem, produksi: Lokananto Seri ACD- 014.
- Rekaman pita kaset, "*Uler Kambang, Kutut Manggung*" Pesinden Tyondrolukito, Karawitan Pusat Latihan Bagong Kusudiarjo, Produksi: Fajar Seri F2-9157.

Rekaman Mp3, *Kutut Manggung*, Karawitan RRI Surakarta , pesindhen Nyi Prejak dan Nyi Tukinem, , Produksi: Lokananta Seri ACD -124.

Rekaman kaset, “Gandrung Manis” , Pesinden Niken Larasati, dokumentasi RRI Nusantara II Yogyakarta, tahun 1963.

### **C. SUMBER LESAN**

Agus Suseno, 56 tahun, Pengajar sejarah karawitan Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta

Trustho, 58 tahun, Seniman Pengendang dan Pengajar Kendang di Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta dengan alamat: Prenggan Bambanglipura Bantul Yogyakarta.



## DAFTAR ISTILAH

1. Buka mulai
2. Balungan kerangka gending/ pulsa gending
3. Celuk mulai dengan suara vokal
4. Dados tingkatan irama
5. Garap tindakan kreatif
6. Gatra kesatuan melodi terkecil dalam gending yang terdiri dari 4 sabetan.
7. Gerongan lagu vocal berirama metris yang disajikan secara koor oleh vokalis pria
8. Inggah lanjutan gending setelah merong
9. Ketuk nama instrument
10. Laya dalam istilah music disebut tempo
11. Minggah beralih ke ending lain
12. Merong Bagian gending sebelum inggah
13. Padhang kalimat tanya, nada terasa belum seleh(dhing).
14. Rangkep kelipatan dua
15. Ulihan rasa musikal yang sudah seleh (dhong)
16. Purwakanti swara =persamaan rima vokal
17. Suwuk berhenti
18. Srepeg nama bentuk gending

